

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya dalam jangka panjang dengan menyediakan barang ataupun jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam jangka panjang, perusahaan harus bisa bertahan dan meningkatkan usahanya di tengah-tengah persaingan bisnis yang ketat.

Dalam upaya mencapai tujuan didirikannya perusahaan, perusahaan harus melaksanakan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Perencanaan dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan, pengendalian dilakukan untuk memonitor pelaksanaan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan pengambilan keputusan adalah proses pengambilan alternatif diantara berbagai alternatif (Hansen & Mowen, 2007).

Investasi adalah salah satu bagian perencanaan keuangan dalam pengambilan keputusan jangka panjang yang bertujuan untuk memperoleh berbagai manfaat bagi perusahaan di waktu yang akan datang. Keputusan investasi jangka panjang berhubungan dengan perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pendanaan, dan penetapan beberapa kriteria untuk menentukan aset jangka panjang yang dipilih (Hansen & Mowen, 2007).

Keputusan investasi penambahan mesin merupakan salah satu keputusan yang menentukan keberhasilan suatu usaha dan menjadi perhatian perusahaan.

Keputusan investasi diperlukan analisis dan perhitungan secara hati-hati karena investasi memanfaatkan dana yang tidak kecil jumlahnya, pengeluaran dana dilakukan pada saat sekarang, sedangkan labanya baru akan diterima di masa yang akan datang dimana masa mendatang mengandung risiko ketidakpastian (Haming & Basalamah, 2010). Maka dari itu, sebelum melaksanakan investasi maka diperlukan adanya analisis untuk menilai kelayakan suatu investasi.

Eric Laundry merupakan salah satu jasa cuci yang cukup besar dan terletak di sekitar pemukiman yang mayoritasnya adalah para pekerja yang tidak mempunyai waktu untuk mencuci. Eric Laundry berlokasi di kota Banjarbaru, provinsi Kalimantan Selatan yang merupakan salah satu kota yang memiliki banyak penduduk produktif menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Walaupun sempat ada penurunan permintaan pesanan jasa cuci di 6 bulan pertama saat pandemi COVID-19 karena banyak pelanggan yang melakukan *work from home*. Namun setelah itu permintaan pesanan kembali stabil dan menjadi lebih banyak hingga ada pesanan yang harus ditolak. Untuk memenuhi banyaknya permintaan pelanggan maka dibutuhkan perencanaan penambahan mesin cuci baru pada jasa cuci Eric Laundry.

Menurut hasil wawancara, pada tahun 2021 perusahaan terpaksa menolak kurang lebih 4 kg pesanan dalam sehari dikarenakan telah mencapai batas kemampuan perusahaan. Perusahaan tidak dapat menetapkan jumlah pesanan yang optimal dan waktu pekerjaan yang tepat waktu agar tidak terjadi penolakan pelanggan.

Pada tahun 2021, rata-rata kapasitas tersedia dalam satu bulan sebesar 1.200 kg yang berasal dari 2 mesin x 5 kg x 4 kali mencuci x 30 hari. Berikut merupakan data jumlah pesanan yang diterima dan ditolak oleh Eric Laundry selama tahun 2021:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Pesanan Eric Laundry Tahun 2021**  
**(dalam kg)**

Bulan	Order Diterima	Order yang Terpenuhi	Order yang Dibatalkan
Januari	1126	1006	120
Februari	1094	998	96
Maret	1121	1012	109
April	1138	1018	120
Mei	1148	1028	120
Juni	1152	1025	127
Juli	1145	1028	117
Agustus	1158	1024	134
September	1153	1021	132
Oktober	1150	1028	122
November	1156	1035	121
Desember	1148	1032	116
Total	13689	12255	1434

Sumber: Dokumentasi perusahaan, 2021

Dalam sehari, Eric Laundry biasanya mampu mencuci sebanyak 4 kali dengan minimal sebanyak 3 kg setiap mencuci sedangkan Eric Laundry hanya memiliki 2 mesin cuci dengan kapasitas 7 kg yang juga digunakan untuk mengeringkan pakaian. Dalam waktu 10 jam kerja, Eric Laundry membagi waktu 80 menit untuk sekali mencuci sekaligus mengeringkan pakaian dan 500 menit menyetrika pakaian. Eric Laundry menetapkan estimasi waktu pengerjaan selama 3 hari kepada pelanggan. Eric Laundry hanya mampu menerima pesanan sebanyak

25 sampai 30 kg dalam sehari namun karena banyaknya pesanan dari yang ditentukan membuat perusahaan kerepotan dan harus menolak beberapa pesanan. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan dan citra perusahaan di mata pelanggan.

Masalah penambahan mesin cuci adalah bagian dari keputusan investasi yang mencakup pertimbangan seperti apakah investasi ini berhasil, berapakah jumlah investasi yang ditanamkan, dan berapakah keuntungan investasinya. Keputusan ini menjadi besar karena menyerap sebagian modal perusahaan dan mencakup periode di masa mendatang yang mengandung unsur ketidak pastian. Dalam hal ini, Eric Laundry perlu menetapkan perencanaan penambahan mesin cuci yang tepat agar tercapainya tujuan perusahaan yaitu dapat memaksimalkan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Mesin pada Eric Laundry”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan bertambahnya mesin cuci dapat mempengaruhi kenaikan pendapatan dan mengurangi jumlah penolakan pelanggan di Eric Laundry?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah satu unit mesin cuci.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2021.

3. Analisis kelayakan investasi dalam aspek finansial dengan metode *Net Present Value* (NPV).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah usulan investasi penambahan mesin pada Eric Laundry layak untuk dilaksanakan dan dapat memaksimalkan laba perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang dapat digunakan beberapa pihak. Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk menambah investasi di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan penulis tentang ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan mengimplementasikannya.

#### **1.6 Metode Penelitian**

##### **1.6.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Eric Laundry yang beralamat di Jl. Walet, Griya Ulin Permai, Syamsudin Noor, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penelitian yang dilakukan pada Eric Laundry adalah penelitian studi kasus.

### 1.6.2 Data yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Harga beli mesin cuci baru.
2. Data pesanan masuk tahun 2021
3. Data harga jual tahun 2021.
4. Data biaya operasional mesin.

### 1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini merupakan sarana untuk memperoleh data diperlukan untuk penelitian dengan cara melihat secara langsung keadaan sesungguhnya dari Eric Laundry. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik mengenai objek yang diteliti.

2. Wawancara

Metode ini merupakan sarana untuk memperoleh data, atau keterangan yang diperlukan untuk penelitian, secara lisan. Metode ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pemilik usaha Eric Laundry.

### 1.6.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan melakukan teknik salah satu model diskonto yaitu dengan metode *Net Present Value* atau NPV. Langkah-langkah penggunaan metode NPV adalah:

1. Menghitung investasi awal

2. Melakukan analisis kas masuk
3. Melakukan analisis kas keluar
4. Membandingkan nilai kas bersih dengan investasi awal

Kriteria metode NPV yaitu jika:

1.  $NPV > 0$ , maka investasi menguntungkan dan dapat diterima
2.  $NPV = 0$ , maka investasi dapat diterima atau ditolak
3.  $NPV < 0$ , maka investasi ditolak karena investasi tidak menguntungkan.

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang dari penelitian ini, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan pengertian investasi, jenis-jenis investasi, arus kas, pengertian dan kegunaan analisis kelayakan investasi, aspek analisis kelayakan investasi, dan metode analisis kelayakan investasi.

Bab III merupakan bab yang berisikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi: sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan proses pengerjaan pesanan.

Bab IV berisi tentang hasil dari analisis data yang diperoleh beserta pembahasan yang terkait dengan penelitian tersebut seperti investasi mesin cuci dan data mengenai arus kas perusahaan.

Bab V merupakan bab yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan beserta saran-saran yang diberikan penulis untuk pihak perusahaan yang berguna sebagai proses investasi kedepannya.

